



Implementasi *Problem Based Learning* Menggunakan *Poster Comment* untuk Melatih Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III

Nurmala¹, Muhaini², Chery Julida Panjaitan³

Mahasiswa PGMI IAIN Langsa¹

IAIN Langsa²³

e-mail: nurmalaa224@gmail.com¹, muhaini@iainlangsa.ac.id², chery.julida@iainlangsa.ac.id

Abstract

The speaking skills of grade III students of SDIT Darul Mukhlisin Aceh Tamiang are still low due to teacher-centered learning, minimal interaction, and lack of innovative models. One solution is the Problem Based Learning model with Poster Comment to improve speaking skills, teacher performance, and student learning outcomes. This study used the Classroom Action Research method (Kurt Lewin) in two cycles: planning, implementation, observation, and reflection. Success was measured through process criteria (observation score $\geq 72\%$) and results (KKM value $\geq 70\%$). Data were collected through cycle I & II tests, observation of student and teacher activities using the Gutman scale (Sugiyono). The results showed a significant increase. Teacher performance increased from 75% (cycle I) to 100% (cycle II). The speaking skills test also increased, from 14 students completing (average 73.69%) in cycle I to 18 students completing (94.73%) in cycle II, with an increase of 21.11%. The application of Problem Based Learning with Poster Comments effectively improved the speaking skills of class III students at SDIT Darul Mukhlisin on Entrepreneurship material.

Keywords: *Problem Based Learning, Poster Comment, Speaking Skills*

Histori Artikel

Received April 1, 2024	Accepted Mei 31, 2024	Published Juni 14, 2024
---------------------------	--------------------------	----------------------------

Copyright (c) 2024 Nurmala¹, Muhaini², Chery Julida Panjaitan³

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan individu Menurut Syaiful, pendidikan dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada Dalam hal ini, pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelegualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara

menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa. Dengan demikian pendidikan yang akan mengantarkan anak didik pada tujuan dimana telah ditentukan bersama komponen yang saling berkaitan, salah satunya guru yang profesional. Guru memiliki peran yang sangat besar dan penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional pada umumnya dan tujuan peningkatan mutu pembelajaran serta hasil belajar pada khususnya, menyadarkan pentingnya peran guru. Seorang guru sangatlah dituntut untuk memulai dari dirinya sendiri meningkatkan mutu pembelajaran kearah yang lebih berkualitas. Dengan demikian, berhasil atau tidak suatu pendidikan dalam suatu Negara salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai didikannya. Dari sinilah guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaikbaiknya. Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru harus pandai memilih metode yang dapat dan sesuai dengan kebutuhan anak didiknya, agar anak didik merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam daerah teknologi dan informasi sekarang ini, guru dituntut untuk melaksanakan, sistem pembelajaran PAIKEM yaitu pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan bagi siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dijadikan sebagai wahana sentral untuk mengembangkan keaktifan siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan pembelajaran Bahasa Indonesia yang bersifat inovatif dan produktif sehingga siswa mampu memahami pembelajaran lebih baik, memiliki kemampuan berpikir kritis, meningkatkan sikap ilmiah dan keaktifan siswa. pembelajaran yang inovatif dan produktif adalah pembelajaran yang dapat membantu siswa memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, nilai, cara mengekspresikan diri, serta cara belajar. Dengan demikian Bahasa Indonesia sebagai suatu pengetahuan yang dikumpulkan melalui proses ilmiah dan sikap ilmiah untuk membangun pengetahuan.

Ditinjau dari fisiknya Bahasa Indonesia adalah bahasa melayu baku yang dijadikan sebagai bahasa resmi Republik Indonesia dan bahasa persatuan bangsa Indonesia. Jika dilihat dari namanya Bahasa Indonesia diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang tata cara berbahasa yang baik dan benar. Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai alat berkomunikasi. Bahasa Indonesia juga tidak hanya merupakan kumpulan tata cara untuk berkomunikasi, akan tetapi merupakan cara kerja, cara berpikir dan cara memecahkan masalah serta rasa ingin mengetahui apa, bagaimana dan mengapa dengan peristiwa itu. Adapun keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak komponen-komponen. Komponen-komponen tersebut antara lain adalah kurikulum yang berlaku, tujuan, bahan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber, evaluasi, siswa, guru, pendekatan, materi, sarana dan prasarana pembelajaran. Semua komponen ini merupakan faktor penting untuk mencapai keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tidak terkecuali pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran berbasis masalah atau biasa dikenal dengan istilah *problem-based learning* adalah metode yang tepat untuk mengatasi suatu permasalahan. Metode ini sangat potensial untuk mengembangkan kemandirian peserta didik melalui pemecahan masalah yang bermakna bagi kehidupan siswa. Pembelajaran dengan metode *problem-based learning* memungkinkan siswa untuk terlibat dalam mempelajari permasalahan dunia nyata, keterampilan berpikir tingkat tinggi, keterampilan menyelesaikan permasalahan, belajar antardisiplin ilmu, belajar mandiri, belajar menggali informasi, belajar bekerja sama, dan belajar keterampilan berkomunikasi. Pembelajaran berbasis masalah adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan. Selama ini keterampilan berbicara belum mendapatkan perhatian yang lebih dari guru dalam pembelajaran, sebagaimana keterampilan berbahasa yang lain seperti menyimak, membaca dan menulis. Akibatnya, siswa terkadang cenderung lancar berkomunikasi untuk mengungkapkan pendapatnya dalam situasi tidak resmi, yaitu di luar sekolah, sementara ketika siswa diminta bercerita atau berbicara di kelas, mereka mengalami penurunan kelancaran berkomunikasi. Keterampilan berbahasa lisan penting untuk dikuasai oleh siswa karena berbicara termasuk kemampuan berbahasa yang bersifat produktif.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang terjadi di kelas III di SDIT Darul Mukhlisin yaitu diantaranya masih tergolong rendah. Karena kegiatan pembelajaran masih berpusat kepada guru. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan karena kebanyakan guru beranggapan dengan metode ceramah secara terus menerus akan membuat siswa menjadi bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemudian guru hanya memberi siswa konsep-konsep atau teori dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berupa pengamatan saja. Diketahui juga guru kurang memberikan pengajaran yang mengandung nilai-nilai kepada peserta didik, padahal dengan memasukan nilai kedalam materi pembelajaran guru dapat mengetahui dan mengungkapkan nilai-nilai yang telah ada di dalam diri siswa.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Chery mengenai keterampilan berbicara, menyatakan bahwa kotak kejutan adalah media pembelajaran konvensional hasil dari kreativitas guru untuk mengupgrade motivasi dan hasil belajar siswa. Kotak kejutan memanfaatkan kardus bekas yang sangat cocok dimanfaatkan di masa pandemi covid-19 yang sulit perekonomian. Kotak kejutan dapat dibuka lebar dan ditutup untuk menunjukkan sebuah kejutan besar dalam pembelajaran. Di dalam kotak terdapat gambar-gambar yang didesain sesuai materi yang diajarkan. Ilustrasi tersebut dapat dibongkar pasang sesuai dengan objek yang dibahas. Hal ini berguna menguji pemahaman siswa apabila gambar dalam kotak Kejutan

diganti. Berdasarkan penelitian Chery, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dapat mengupgrade motivasi dan hasil belajar siswa. Kreativitas ini memungkinkan guru yang bersangkutan menemukan bentuk mengajar yang sesuai, terutama dalam memberi bimbingan, dorongan dan arahan agar siswa dapat belajar secara efektif. Kreativitas seseorang, termasuk guru sangat ditentukan oleh keleluasaan dan kedalaman pengetahuan dan wawasan.

Kemudian mengenai keterampilan berbicara pada penelitian Yanti dan Chery menyatakan bahwa Hipotesisi pertama untuk melihat peningkatan keterampilan berbicara siswa di kelas eksperimen dan control. Hasilnya, $t_{hitung} = 2,235$ dan $t_{tabel} = 1,671$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hipotesis kedua menghasilkan $t_{hitung} = 1,598$ sedang yaitu $t_{tabel} = 1,79$. Hal ini membuktikan bahwa sikap positif berbahasa dengan teknik *time token* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dibanding tanpa teknik tersebut. Berdasarkan penelitian Yanti, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik pembelajaran *time token* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa serta ada peningkatan aktivitas guru dan respon siswa terhadap pembelajaran. Dalam hal ini, untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, guru harus mampu menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran, misalnya seperti metode *poster comment*. Karena menurut hasil observasi peneliti, sekolah tersebut masih kurang dalam perihal keterampilan berbicara, oleh karena itu peneliti ingin menggunakan metode *poster comment* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Karena dengan menggunakan metode *poster comment*, akan membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, mereka diminta untuk aktif untuk bisa mengungkapkan pendapat secara lisan/ berbicara tentang suatu poster. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah berfungsi sebagai penuntun dalam berbahasa Indonesia agar siswa dapat berbahasa Indonesia dengan tepat. Pada prinsipnya tujuan pengajaran bahasa adalah agar siswa terampil berbahasa yaitu terampil membaca, terampil mendengar, terampil menulis, dan terampil berbicara.

Keterampilan berbicara sangat penting bagi perkembangan pendidikan siswa, bukan hanya dalam pendidikan saja tetapi dalam kehidupan sosial masyarakat karena hakikat manusia adalah sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam kehidupannya, dalam pendidikan berbicara antara siswa dan guru merupakan hal yang sangat penting agar tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik, sehingga peran guru sangat penting dan berpengaruh dalam proses pembelajaran. Ciri-ciri orang yang dikatakan memiliki keterampilan berbicara adalah mampu berbicara dengan lafal, intonasi, kosa kata, hafalan yang baik. Metode *poster comment* merupakan salah satu bagian dari strategi pembelajaran *active learning*. Metode ini sering disebut juga sebagai metode mengomentari gambar, yakni suatu strategi yang digunakan pendidikan dengan maksud mengajak peserta didik memunculkan ide apa yang terkandung di dalam suatu gambar. Namun dari upaya yang dilakukan, keterampilan berbicara siswa yang di harapkan masih belum menunjukkan peningkatan. Untuk itu penulis

tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas di SDIT Darul Mukhlisin dengan judul *“Penerapan Model Problem Based Learning Menggunakan Poster comment untuk Melatih Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III di SDIT Darul Mukhlisin”*.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang memfokuskan pada pengembangan kemampuan berbicara peserta didik. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi objek tindakan kelas adalah keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas III SDIT Darul Mukhlisin yang berlokasi Kabupaten Aceh Tamiang. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IIIB SDIT Darul Mukhlisin berjumlah 19 orang siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes lisan dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pembelajaran dan tes bercerita, fungsinya untuk mengukur keterampilan berbicara setiap siswa pada pembelajaran yang hanya difokuskan pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas III analisis data ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dimulai dari tanggal 13 Januari hingga 24 Januari 2025 yang disesuaikan dengan jadwal masuk mata pelajaran bahasa indonesia di SDIT Mukhlisin Aceh Tamiang. Hasil penelitian yang terdiri dari post-tes, dan nilai proses, hasil tes siklus I dan hasil tes siklus II dalam proses keterampilan berbicara siswa penerapan metode *poster comment* dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas III SDIT Darul Mukhlisin. hasil keterampilan diketahui adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa di SDIT Mukhlisin Aceh Tamiang. Hasil ini dibuktikan dari penjumlahan nilai post-test pada siklus I yaitu 73,69%, dan hasil tes siklus II 94,72%. Hasil ini menunjukkan bahwasannya adanya peningkatan keterampilan berbicara pada siswa dalam proses pembelajaran. oleh karena itu, pemanfaatan penerapan metode *poster comment* dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa. Kemudian dari hasil pengamatan menyatakan bahwa siswa memperhatikan penjelasan yang dipaparkan oleh guru. Siswa mudah dalam memahami materi yang diajarkan sehingga mereka mampu mengidentifikasi isi dari poster yang diberikan oleh gurunya. Siswa termotivasi dalam belajar menggunakan poster sebagai

metode pembelajaran. selanjutnya siswa senang menggunakan poster Comment. siswa juga aktif dalam memberikan contoh yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Siswa fokus dalam menerima materi yang dipaparkan oleh guru. Siswa sangat tertarik untuk mengulang materi yang telah di ajarkan. Kepercayaan diri siswa lebih jauh meningkat setelah menggunakan poster sebagai media pembelajaran.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Aktivitas Guru Pada Siklus I Dan II

No	Aspek	Skor		Selisih
		Siklus I	Siklus II	
1	Guru mengkoordinasi siswa pada situasi belajar yang kondusif	0	1	1
2	Guru melakukan mempersiapkan pembelajaran sebelum kelas dimulai	1	1	0
3	Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik agar terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah	1	1	0
4	Guru membantu peserta didik menentukan dan mengatur tugas-tugas belajar yang berhubungan dengan tema mengenal kewirausahaan	1	1	0
5	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi tentang kewirausahaan dan mengenal jenis kewirausahaan sederhana	0	1	1
6	Guru membantu peserta didik dalam mengidentifikasi isi poster yang telah dibagikan oleh guru untuk di presentasikan	1	0	1
7	Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atas penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan	1	1	0
8	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran	1	1	0

Berdasarkan tabel 1. di atas terlihat dengan jelas kesiapan guru dalam mengajar dengan memanfaatkan PBL sebagai metode pembelajaran dan poster sebagai media pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus II. Adapun perbandingan hasil presentase aktifitas dalam proses pembelajaran siswa yang di awasi langsung oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Perbandingan Hasil Presentase Aktivitas siswa siklus I dan II

Keterangan	Presentase	
	Siklus I	Siklus II
Presentase siswa yang melakukan aktivitas	73, 64%	94, 72%
Presentase siswa yang tidak melakukan aktivitas	28,44%	22, 10%

Pada tabel 2. di atas terlihat dengan jelas adanya peningkatan aktivitas yang dilakukan oleh siswa dari siklus I kepada siklus yang ke II. Berikut ini akan peneliti jabarkan hasil perbandingan nilai keterampilan berbicara siswa pada siklus I dan II:

Tabel 3. Perbandingan Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Pada Siklus I Dan II

Aspek	Jumlah Siswa	siklus I	siklus II	Selisih
		Hasil tes	Hasil Tes	
Kelancaran	19 siswa	71	86	15
Struktur	19 siswa	72	83	11
Lafal	19 siswa	71	84	13
Kata	19 siswa	70	82	12
Ekspresi	19 siswa	76	84	8
Intonasi	19 siswa	76	84	8
Penguasaan Topik	19 siswa	73	91	18
Keberanian	19 siswa	75	89	14

Dari keterangan jumlah skor pada tabel hasil keterampilan berbicara siswa pada siklus pertama dan kedua mengalami perubahan dan juga peningkatan dengan memanfaatkan media poster sebagai media pembelajaran siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan keterampilan berbicara siswa melalui penerapan metode *poster comment* dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas III SDIT Darul Mukhlisin.dapat peneliti simpulkan bahwa Hasil tes keterampilan berbicara siswa dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes siklus I siswa yang tuntas yaitu 14 orang siswa dan yang tidak tuntas 5 orang siswa dengan nilai rata-rata kelas mencapai (73,69%). Dan pada

pelaksanaan tes di siklus II mengalami peningkatan. Dimana siswa yang tuntas mencapai 18 orang siswa dan yang tidak tuntas hanya satu orang siswa dengan Pencapaian nilai rata-rata kelas meningkat menjadi (94,73%). Dari hasil tes siklus I dan II terlihat dengan jelas bahwa adanya peningkatan kemampuan berbicara siswa dari siklus I dan Ke II sebesar (21,11%). Dan untuk performasi guru penelitian pada siklus I mendapatkan nilai mencapai (75,00%) dan siklus kedua meningkat menjadi (100%). Terlihat jelas adanya peningkatan Performasi guru dari siklus I dan II mencapai (25%). Hasil ini menunjukkan bahwasannya adanya peningkatan keterampilan belajar siswa dalam materi Kewirausahaan. oleh karena itu, penerapan metode *poster comment* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Kemudian dari hasil pengamatan juga menyatakan bahwa siswa memperhatikan seluruh panjabaran yang diberikan oleh guru. Kemudian siswa mudah dalam memahami materi yang di ajarkan sehingga mereka mampu menjawab tes yang diberikan oleh guru. Siswa termotivasi dalam mengikuti seluruh proses pembelajaran dengan menggunakan Poister Comment sebagai metode pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Alek & Ahmad. *Buku Ajar Bahasa Indonesia*. Jakarta: FIFTK Press, 2009.
- Amir, M. Taufiq. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: bumi Aksara, 2009.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta 2009.
- Besno, Hebern. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Persada Press, 2008.
- Cahyani, Isah. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Pendidikan Indonesia, 2
- Daryanto, Iskandar. *Strategi Pembelajaran dan Prinsip-Prinsip*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Gie, Liang. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty, 1994.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara, 2001.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011.
- Keraf, Gorys. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia, 2004.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- L. Silberman, Melvin. *Active Learning*. Bandung: Nusamedia, 2006.
- Masitoh & Dewi, Laksami. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendis Depak RI, 2009.

- Mudyahardjo, Redja. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Nur, Mohammad. *Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: Pusat Sains dan IPA Sekolah Unesa, 2011.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPEF, 2001.
- Nursalim. *Materi dan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011.
- Nursalim. *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia Berbasis Kompetensi*. Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011.
- Panjaitan, Chery Julida. "Peningkatan Motivasi Dan Keterampilan Berbicara Berbantu Kotak Kejutan". *Jurnal Pena Edukasi*. Vol. 8, No. 2, Okt 2021.
- Rahmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Rosda Karya, 2004.
- Rosyda, Sity. *Terjemahan Tentang Metode-Metode*. Jakarta: Raja Grafindo, 2009.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Setyonegoro, Agus. "Hakikat, alasan dan tujuan berbicara (dasar pembangun kemampuan berbicara Mahasiswa)", *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 2 No. 2. 2017.
- Silberman, Melvin. *Active Learning*. Bandung: Nusamedia, 2006.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Asdi Mahasatya, 2013.
- Sudjana & Rivai. *Pengertian Poster*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2000.
- Sujianto. *Keterampilan Barbahasa Membaca-Menulis-Berbicara untuk Mata Kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. Bogor: Sinar Grafika, 2008.
- Susanty, Yanti & Panjaitan, Chery Julida. "Pengaruh Teknik Pembelajaran Time Token Dan Sikap Bahasa Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMPN 1 Batang Anai". *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*. Vol 18, No. 1, Maret 2021.
- Sutikno, M. Sobry. *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica, 2014.
- Suwardi. *Manajemen Pembelajaran: Menciptakan Guru Kreatif dan Berkompetensi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Taha, Miftahul Janna. et.al. "Pengaruh Metode *Poster comment* Dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Fisika Di Smpn 1 Tanete Riaja". *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol. 6 No. 1. Maret 2018.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.

- Wardhani, Nanda Amri. et.al. “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Vol. 4. No. 2. 2016.
- Wassid, Iskandar & Sunendar, Dadang. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Winkel, WS. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia, 2003.
- Yamin, Martinis. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.
- Yamin, Moh. *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Yogyakarta: Dsiva Press 2009.
- Yasin, Fatah. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press, 2018.
- Zurinal & Sayuti, Wahdi. *Ilmu Pendidikan, Pengantar & Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan*. Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006.